

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis risiko kesehatan pajanan PM₁₀ pedagang di sepanjang Jalan Raya Lubuk Begalung Padang Tahun 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran konsentrasi PM₁₀ di sepanjang Jalan Raya Lubuk Begalung Padang pada keempat titik lokasi penelitian yaitu tiga dari empat titik pengukuran melebihi batas baku mutu udara yang tercantum dalam PP. No. 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian dan Pencemaran Udara yaitu 150 µg/m³.
2. Rata-rata berat badan pedagang yang berjualan di tepi Jalan Raya Lubuk Begalung Padang adalah 56 Kg. Hal ini meningkatkan intake yang diterima pedagang dengan berat badan yang lebih kecil. Lama pajanan (tE) yang diterima pedagang adalah 12 jam/hari, frekuensi pajanan pedagang (fE) dalam satu tahun terpajan selama 324 hari/tahun, sedangkan durasi pajanan realtime (Dt) pada pedagang adalah pajanan selama 5 tahun dengan pajanan tersingkat selama satu tahun.
3. Hasil perhitungan *intake lifetime* dan *intake realtime* terbesar terdapat pada lokasi Jembatan Marapalam sedangkan *intake lifetime* dan *intake realtime* terkecil pada lokasi Simpang Tugu Lubuk Begalung Padang. Hasil perhitungan risiko *lifetime* (30 tahun) yang didapatkan dari perbandingan antara *intake* dan nilai *RfC* menunjukkan keempat titik *sampling* berisiko mengalami gangguan saluran pernapasan dengan $RQ > 1$ dan perhitungan risiko *realtime* didapat hasil pajanan PM₁₀ masih aman dengan $RQ < 1$.
4. Gambaran gejala penyakit gangguan pernapasan pada individu paling banyak mengalami batuk 1 bulan terakhir dan batuk di sertai dahak masing-masing sebanyak 48 orang (73,8%) dan 28 orang (43,1%). Dari total seluruh responden yang disurvei yang pernah

mengalami gangguan saluran pernapasan selama berdagang di sepanjang Jalan Raya Lubuk Begalung sebanyak 62 orang (95,4%).

5. Manajemen risiko yang dipilih untuk mengurangi pajanan PM_{10} agar tidak mengganggu kesehatan responden yang berjualan di sepanjang Jalan Raya Lubuk Begalung Padang adalah dengan mengurangi konsentrasi PM_{10} dengan menambah penanaman pohon di pinggir jalan raya.

6.2 Saran

1. Bagi Populasi

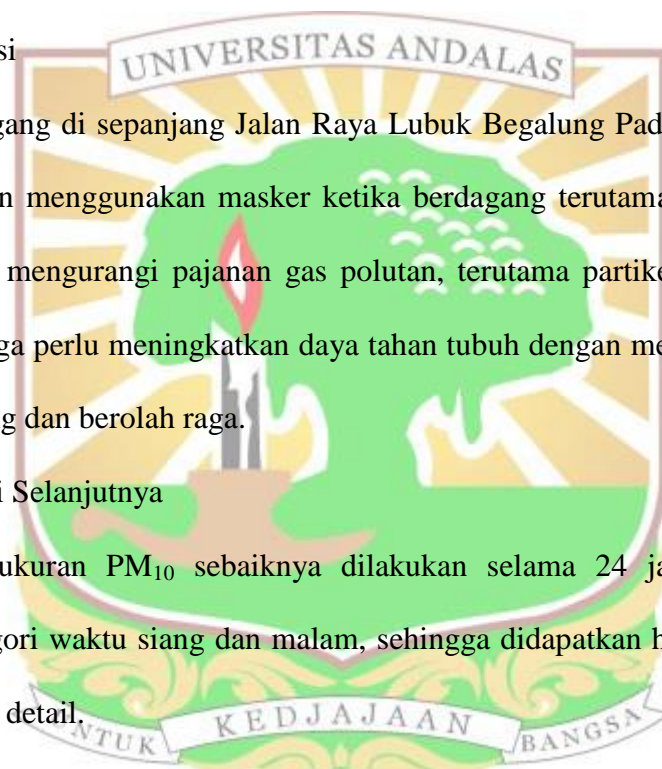
Untuk pedagang di sepanjang Jalan Raya Lubuk Begalung Padang diharapkan untuk membiasakan menggunakan masker ketika berdagang terutama pada jam padat lalu lintas untuk mengurangi pajanan gas polutan, terutama partikel di udara, selain itu pedagang juga perlu meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola makan gizi seimbang dan berolah raga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pengukuran PM_{10} sebaiknya dilakukan selama 24 jam dengan membagi kategori waktu siang dan malam, sehingga didapatkan hasil pengukuran yang lebih detail.
- b. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan menambah lokasi pengambilan sampel di jalan raya yang padat lalu lintas.

3. Bagi Pemerintah

Untuk Pemerintah Kota Padang diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pemantauan terhadap kualitas udara yang berpotensi mengalami pencemaran udara, serta melakukan tindakan pencegahan dan perbaikan terhadap kualitas udara yang tercemar yaitu untuk Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang agar menyelenggarakan



pembangunan taman kota dengan melakukan penanaman tanaman penyerap polusi di sepanjang Jalan Raya Lubuk Begalung Padang.

